BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi seorang remaja untuk melanjutkan studi yaitu kurang adanya perhatian dari kedua orang tua, penolakan oleh ibu klien ketika klien menginginkan sekolah di SMA/SMK Negeri dan tidak tercapainya harapan klien melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Negeri.
2. Proses pelaksanaan bimbingan konseling islam melalui bimbingan karir dalam memotivasi seorang remaja untuk melanjutkan studi di Desa Sidomulyo Modo Lamongan dengan menggunakan langkah-langkah konseling pada umumnya yaitu identifikasi, diagnosis, prognosis, terapi dan langkah terakhir follow up untuk menindak lanjuti hasil dari konseling yang telah berlangsung. Adapun terapi yang di gunakan pemberian motivasi yaitu mengajak klien untuk berfikir secara positif bimbingan karir berupa teori gelatt's dengan langkah-langkah dimulai apabila individu mengenal suatu kebutuhan untuk mengambil suatu keputusan, kemudian menentukan sasaran atau tujuan, individu perlu mengumpulkan data dan mengadakan survei tentang kemungkinan bidang kegiatan, melibatkan penggunaan data dalam menentukan kemungkinan bidang kegiatan, hasil-hasil, dan kemungkinan keberhasilan, mengestimasi hasil-hasil yang dikehendaki, perhatian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipusatkan pada sistem nilai individu, keterlibatan konselor dalam mengevaluasi dan menseleksi terhadap rencana yang di buat oleh klien.

3. Keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konseling islam melalui bimbingan karir dalam memotivasi seorang remaja untuk melanjutkan studi di Desa Sidomulyo Modo Lamongan dikategorikan cukup berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase sebanyak 70 %, yaitu dapat dilihat dari perubahan yang ditunjukkan oleh klien yaitu : kondisi klien yang semula lebih sering murung, melamun, cuek, malas, tidak memiliki semangat menjadi lebih ceria tidak murung dan melamun lagi, lebih peduli tidak cuek, lebih semangat tidak malas-malasan dan lebih giat.

B. Saran

Mengingat pentingnya bimbingan konseling Islam dalam kehidupan, maka peneliti memberikan beberapa saran guna memberikan kesempurnaan pada penelitian selanjutnya. Hal ini dikarenakan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan sebab adanya keterbatasan peneliti baik dari segi pemahaman, pemikiran maupun referensi.

1. Bagi Konselor

Untuk selalu mengamalkan ilmunya ke masyarakat dan bermanfaat bagi orang banyak karena sesungguhnya sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

Berusaha selalu belajar mengasah kemampuan dalam hal membantu seseorang dan memberikan motivasi seseorang sebagai langkah awal pembelajaran agar kedepannya bisa lebih baik dalam membantu masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain dan tidak berhenti setelah melakukan pendampingan kepada klien yang menjadi subjek penelitian ini.

2. Bagi Konseli

Untuk konseli, supaya berfikir lebih positif lagi dan memahami tentang masalah yang di hadapinya, karena sesungguhnya seorang anak haruslah selalu menghormati dan mentaati perintah kedua orangtuanya yang positif. Kalaupun dalam hidupnya menemui hambatan dalam melanjutkan studinya, entah itu berasal dari luar konseli seperti permasalahan dalam keluarga ataupun berasal dari diri sendiri alangkah baiknya untuk lebih bijak dalam memahami permasalahan tersebut, konseli juga harus menimbang-nimbang seperti dampak dalam jangka pendek dan jangka penjang yang akan dihadapi jika mengambil suatu keputusan dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya. Sehingga tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari.

3. Bagi Keluarga Konseli

Sebagai agen sosialisasi pertama dalam kehidupan manusia, keluarga seharusnya menjadi tempat yang baik untuk mendapatkan rasa aman dan ketenangan jika seseorang mendapatkan suatu masalah. Keluarga hendaknya mampu untuk memberikan saran dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi salah satu anggota keluarganya, seperti yang dialami oleh konseli yang sebenarnya membutuhkan dukungan secara moral agar keinginan untuk melanjutkan studi dan cita-cita menjadi seorang guru bisa tercapai meskipun kondisi kedua orang tua yang telah bercerai, akan tetapi ini bukan menjadi alasan bahwa keluarga besar tidak bisa memberikan support kepada konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi keluarga seharusnya tidak hanya memberikan tekanan agar konseli mau melanjutkan studinya dan tetapi keluarga juga harus memahami permasalahan yang dialami konseli dan memberikan dukungan moril agar konseli mau untuk melanjutkan cita-citanya yang sempat terhenti.

4. Bagi Mahasiswa

Bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam agar melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai bimbingan konseling islam melalui bimbingan karir dalam memberikan motivasi untuk melanjutkan studi untuk mengetahui validitas keberhasilan bimbingan dan konseling islam kepada kelompok yang lebih luas. Juga perlu dilakukan penelitian lagi dalam permasalahan seperti pembahasan penelitian dengan menggunakan metode yang lain agar lebih memperkaya khasanah pengetahuan dan referensi dengan judul atau tema yang serupa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id